

IHSG: 6,691.12 (-0.15%)

Published on TradingView.com, January 10, 2022 16:52:41 WIB
IDK:IHSG, D O:6697.38 H:6725.02 L:6689.28 C:6691.12
Index Harga Saham Gabungan, 1D, IDX



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 19.139

Prev: 6,701.31

Value (Rp Miliar): 10,354

Low - High: 6,689 - 6,725 Frequency: 1,337,913

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,691.12 (-0.15%)**. IHSG ditutup melemah meskipun sempat menguat sepanjang hari perdagangan. Pergerakan dipengaruhi beberapa data dari Amerika Serikat di akhir pekan lalu. Pergerakan ditopang oleh harga komoditas yang cukup kuat.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **36,068.87 (-0.45%)**, NASDAQ ditutup **14,942.80 (+0.05%)**, S&P 500 ditutup **4,670.29 (-0.14%)**. Wall Street ditutup bercampur setelah melemah cukup jauh, rebound di akhir sesi didorong oleh aksi bargain hunting oleh investor. Pasar saham masih penuh tekanan pada pagi hari dengan kenaikan imbal hasil obligasi dan arti data inflasi minggu ini bagi pengetatan kebijakan moneter Federal Reserve AS. Para trader meningkatkan ekspektasi kenaikan suku bunga sejak risalah pertemuan Federal Reserve Desember menandakan kenaikan suku bunga lebih awal dari perkiraan. Goldman Sachs memperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga empat kali pada 2022, dibandingkan dengan perkiraan sebelumnya tiga kali.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,737

Resistance 1 : 6,714

Support 1 : 6,678

Support 2 : 6,665

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal candlestick membentuk higher high dan higher low mengindikasikan masih ada potensi penguatan dalam jangka pendek. Pergerakan akan minim sentimen dari data ekonomi dalam negeri. Investor akan mencermati pernyataan dari The Fed terkait kebijakan ekonomi kedepan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,798.80	2.05	0.11%
Silver	22.46	0.13	0.60%
Copper	4.373	-0.03	-0.59%
Nickel	20,820.50	18.00	0.09%
Oil (WTI)	78.23	-0.66	-0.84%
Brent Oil	81.02	-0.76	-0.93%
Nat Gas	4.113	0.177	4.50%
Coal (ICE)	196.50	0.60	0.31%
CPO (Myr)	4,985.00	-51.00	-1.01%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,691.12	-10.20	-0.15%
NIKKEI	28,478.56	0.00	0.00%
HSI	23,746.54	253.16	1.08%
DJIA	36,068.87	-162.79	-0.45%
NASDAQ	14,942.80	6.90	0.05%
S&P 500	4,670.29	-6.73	-0.14%
EIDO	23.29	-0.06	-0.26%
FTSE	7,445.25	-40.03	-0.53%
CAC 40	7,115.77	-103.71	-1.44%
DAX	15,768.27	-179.47	-1.13%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,305.00	-52.50	-0.37%
SGD/IDR	10,543.19	-43.09	-0.41%
USD/JPY	115.20	-0.35	-0.30%
EUR/USD	1.1324	-0.0035	-0.31%
USD/HKD	7.7953	-0.0027	-0.03%
USD/CNY	6.3759	-0.0018	-0.03%

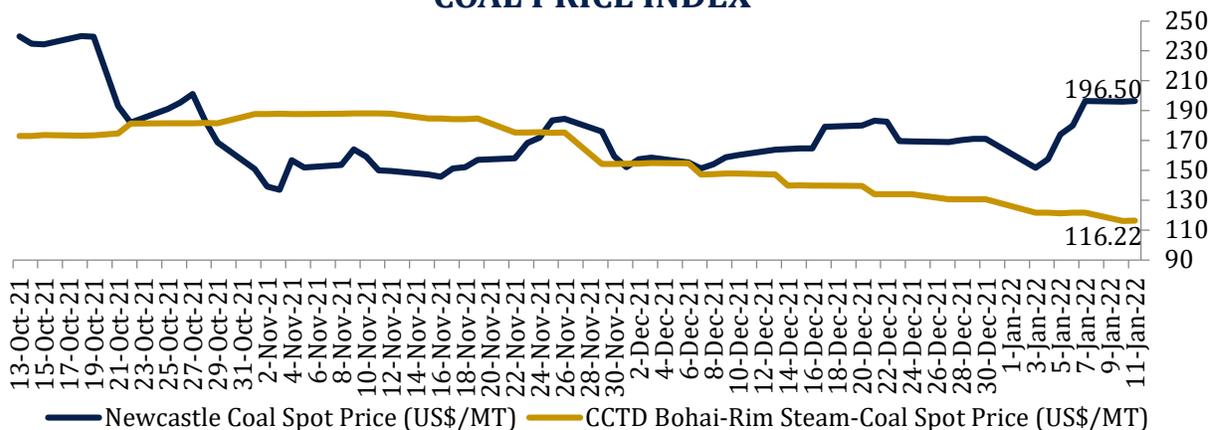
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
KARW	198	51	34.69%
SEMA	242	62	34.44%
LUCK	432	86	24.86%
ADMR	474	94	24.74%
PSDN	208	41	24.55%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
GEMS	7,000	-525	-6.98%
MBSS	1,000	-75	-6.98%
CNTX	268	-20	-6.94%
NELY	402	-30	-6.94%
MASA	4,700	-350	-6.93%

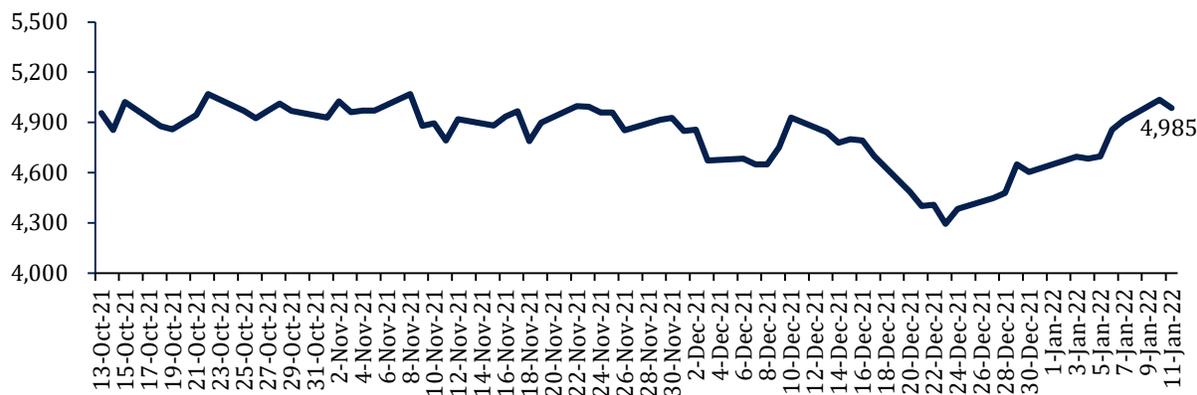
Top Value	Last	Change	Change (%)
ARTO	18,950	150	0.80%
BBCA	7,600	-50	-0.65%
BBRI	4,180	-10	-0.24%
ADRO	2,400	-30	-1.23%
AGRO	1,525	125	8.93%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
11 Jan 2022	IDN	Retail Sales (YoY) (Nov)			6.5%
	USA	Fed Chair Powell Testifies			
12 Jan 2022	USA	Crude Oil Inventories			-2.144M
	USA	CPI (YoY) (Dec)		7.0%	6.8%
13 Jan 2022	USA	Initial Jobless Claims	207K	200K	198K
	USA	PPI (YoY) (Dec)		0.5%	0.7%
14 Jan 2022	USA	Retail Sales (YoY) (Dec)			18.21%

BBRI 4,180 (-0.23%) CATAT PENURUNAN RESTRUKTURISASI HINGGA NOVEMBER

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mencatatkan outstanding kredit restrukturisasi tercatat sebesar Rp 159.78 triliun per November 2021. Angka ini turun sebesar Rp 83.33 triliun dibandingkan dengan akumulasi restrukturisasi BBRI sebesar Rp 243.08 triliun. Loan at risk (LAR) bank tercatat 24,29% dari outstanding per November 2021 dan yang termasuk NPL di kisaran 3%. Guna menjaga kredit restrukturisasi agar kualitas kredit tidak menurun dan tidak menjadi NPL, BBRI secara intens melakukan monitoring, baik secara onsite maupun offsite.

Sumber: Kontan

BUMI 67 (-1.47%) BAYAR CICILAN UTANG US\$ 101.4 JUTA

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) melaporkan telah memproses pembayaran utang ke-16 sebesar US\$ 101.4 juta melalui agen fasilitas. Pembayaran ini dilakukan pada Senin, yang mewakili pinjaman pokok sebesar US\$ 95.9 juta dan bunga sebesar US\$ 5.5 juta untuk Tranche A. Pembayaran bulan Januari ini adalah yang tertinggi yang pernah dilakukan, karena terbantunya situasi sektor batubara dan efisiensi. BUMI telah membayar keseluruhan sebesar US\$ 545.2 juta secara tunai (cash). Jumlah ini terdiri atas pokok Tranche A sebesar US\$ 378.2 juta dan bunga sebesar US\$ 166.9 juta, termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest).

Sumber: Kontan

SEMA 242 (+34.44%) PROYEKSIKAN PENDAPATAN TUMBUH HINGGA 50% TAHUN INI

PT Semacom Integrated Tbk (SEMA) memasang mode optimistis tahun ini dengan menargetkan pendapatan bisa tumbuh 30% sampai 50% tahun ini. Salah satu pendorong pertumbuhan pendapatan adalah moncernya penjualan produk energi baru terbarukan (EBT) khususnya baterai listrik. Ke depan, SEMA akan terus menggenjot bisnis segmen EBT. Tahun ini, SEMA akan memproduksi solar panel dan inverter dengan menggandeng sejumlah partner. Manajemen juga optimis laba bersih nantinya akan naik seiring pertumbuhan pendapatan.

Sumber: Kontan

LTLS 700 (-3.44%) PASANG TARGET PERTUMBUHAN 10%

PT Lautan Luas Tbk (LTLS) memasang target pertumbuhan pendapatan sebesar 10% di tahun ini dengan bottom line tumbuh 3% dibandingkan dengan tahun lalu dengan akan tetap berfokus pada industri-industri utama seperti makanan dan minuman, pengelolaan air, dan personal home care. LTLS akan selalu berupaya untuk memperbaiki teknologi, melakukan pengembangan produk dan pengembangan pasar. rencana ekspansi tahun ini juga masih akan melanjutkan pengembangan pasar eksisting yang sudah ada sebelumnya.

Sumber: Kontan

WSKT 620 (-0.80%) BERPARTISIPASI DALAM PROYEK IKN DI KALTIM TAHUN INI

PT Waskita Karya (Persero) Tbk akan berpartisipasi dalam proyek pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur (Kalim) pada tahun ini. Di 2022, WSKT telah merencanakan sejumlah program jangka menengah seperti berpartisipasi pada proyek Ibu Kota Negara (IKN) baru di Kalimantan Timur, menggarap proyek di luar negeri melalui kerjasama G2G Indonesia dengan beberapa negara (seperti: Rumah Indonesia di Mekkah, oil for infrastructure di Sudan Selatan, dan proyek infrastruktur di Turki), melanjutkan proses divestasi 3 - 4 jalan tol, pengembangan anak usaha seperti Waskita Karya Infrastruktur dan Waskita Karya Realty.

Sumber: Kontan

JPFA Japfa Comfeed Tbk (Target Price: 1,820 – 1,860)



Entry Level: 1,720 – 1,760
Stop Loss: 1,690

Candlestick membentuk higher high dan higher low disertai indicator stochastic yang melebar setelah membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,190 – 1,220)



Entry Level: 1,115 – 1,140
Stop Loss: 1,100

Candlestick membentuk higher high dan higher low disertai indicator stochastic yang melebar setelah membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

SMRA Summarecon Agung Tbk (Target Price: 850 – 880)



Entry Level: 780 – 810

Stop Loss: 770

Candlestick membentuk long white body menguat di sekitar level support dengan indikator stochastic yang membentuk goldencross mengindikasikan potensi melanjutkan penguatan dalam jangka pendek.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BBRI	ADD	28 Dec 2021	4,170 - 4,230	4,090	4,180	+2.20%	4,250 - 4,310	4,150
JPFA	HOLD	07 Jan 2022	1,720 - 1,760	1,740	1,780	+2.30%	1,820 - 1,860	1,690
WIKA	HOLD	07 Jan 2022	1,115 - 1,140	1,130	1,160	+2.65%	1,190 - 1,220	1,100
SMRA	Spec BUY	11 Jan 2022	780 - 810	800	800	+0.00%	850 - 880	770

Other watch list:

LSIP, MTDL, WOOD

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com